



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (26 Maret 2018) ditutup melemah sebesar -10.52 poin atau -0.169% ke level 6,200.17 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7.18triliun.

## Today Recommendation

Tekanan jual terhadap IHSG sudah jauh berkurang menyusul semakin di *price-in* persoalan *Trade War* dan mulai adanya negosiasi dibelakang layar antara pihak Amerika Serikat dan Tiongkok untuk mengurangi dampak *Trade War* tersebut nantinya sehingga IHSG hanya turun -0.22% disertai Net Sell Asing sebesar Rp -906.39 miliar sehingga YTD Net Sell Asing mencapai Rp -21.95 triliun. IHSG kami perkirakan akan menguat Selasa ini seiring kenaikan tajam DJIA +2.84%, EIDO +2.5%, Nikel +0.12%, Tin +0.22% & Gold +0.61% serta terus menguatnya Rupiah ditengah valuasi IHSG dan banyak saham sangat murah saat ini.

**PT United Tractors (UNTR).** Penjualan alat berat atau mesin konstruksi perseroan pada Januari-Februari 2018 mencapai 756 unit, naik 41,57% yoy dari Januari-Februari 2017 sebesar 534 unit. Sektor tambang mendominasi penyerapan sebesar 59%, kemudian konstruksi 19%, perkebunan 13%, dan kehutanan 9%. Pada tahun 2018, perseroan menargetkan penjualan alat berat sejumlah 4.200 unit, naik 10,87% yoy dari realisasi 2017 sebanyak 3.788 unit. Dari lini bisnis kontrak pertambangan, Perseroan memproduksi batu bara (coal getting) sejumlah 17,2 juta ton pada Januari-Februari 2018, meningkat dari periode yang sama pada 2017 sebesar 16,2 juta ton. Tahun lalu, perusahaan merealisasikan volume produksi batu hitam sebanyak 112,6 juta ton. Volume overburden removal pada Januari 2018 mencapai 134,5 juta bank cubic meter (BCM), meningkat dari Januari-Februari 2016 sejumlah 109,8 juta BCM. Pada 2017, perusahaan melakukan pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 800,8 juta BCM.

BUY: ADRO, ITMG, INDY, PTBA, HRUM, TPIA, PGAS, TINS, UNTR, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, MEDC, PTRO, ELSA, APLN, BKSL, CTRA, BSDE, INDF, EXCL, PTPP, WSBP, WSKT, WTON, TOTL, SMGR, SRIL

## Market Movers (27/03)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13,738  
Indeks Nikkei, Selasa menguat di poin 20,815  
DJIA, Selasa ditutup menguat di point 24,202

IHSG	MNC 36
6,200.17	352
-10.52 (-0.169%)	-0.90 (-0.26%)

26/03/2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-906.39
Year to Date 2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-21,954.8

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	8,997
Value (billion Rp)	7,185
Market Cap.	6,897
Average PE	13.8
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,173 - 6,266
USD/IDR Daily Range	13,700 - 13,776

## GLOBAL MARKET (26/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,202	+669.4	+2.84
NASDAQ	7,220	+227.9	+3.26
NIKKEI	20,766	+148	+0.72
HSEI	30,548	+239	+0.79
STI	3,412	-8.93	-0.26

## COMMODITIES PRICE (26/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	65.55	-0.19	-0.29
Batubara US/ton	79.45	-0.55	-0.7
Emas US/oz	1,353.4	+6.1	+0.45
Nikel US/ton	13,022.5	+15	+0.12
Timah US/ton	20,837.5	+45	+0.22
Copper US/Pound	2.99	+0.0185	+0.62
CPO RM/ Mton	2,434	+8	+0.33

## COMPANY LATEST

**PT Blue Bird (BIRD).** Sepanjang tahun 2017, Laba tahun berjalan perseroan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk yaitu sebesar Rp424,86 miliar atau turun 16,24% dibandingkan capaian perseroan pada tahun 2016 sebesar Rp507,28 miliar. Laba Blue Bird terus tergerus setelah pada 2015 sempat menyentuh Rp824,02 miliar. Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp4,2 triliun pada 2017, turun 12,31% dibandingkan capaian tahun 2016 yang sebesar Rp4,79 triliun.

**PT Erajaya Swasembada (ERAA).** Perseroan membukukan laba sebesar Rp339,45 miliar pada tahun lalu, naik 28,7% dari capaian pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp263,75 miliar. Perseroan berhasil mencetak nilai penjualan mencapai Rp24,23 triliun pada 2017, meningkat 15,01% dibandingkan dengan penjualan pada 2016 yang sebesar Rp20,54 triliun. Sepanjang tahun 2018, perseroan akan agresif membuka gerai, dengan target 250 hingga akhir 2018. Tahun lalu, perseroan telah menambah 50 gerai yang sebagian besarnya di tingkat kota dan kabupaten, terutama di daerah luar Pulau Jawa.

**PT Intiland Development (DILD).** Perseroan membukukan pendapatan usaha pada 2017 senilai Rp2,2 triliun, turun tipis 4,3% dibandingkan capaian 2016 senilai Rp2,3 triliun. Penurunan terjadi seiring dengan kondisi pasar yang masih kurang kondusif. Segmen pengembangan kawasan industri mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp550,9 miliar, atau memberikan kontribusi sebesar 25% dari keseluruhan. Jumlah tersebut melonjak sebesar 578% dibandingkan pencapaian tahun 2016 yang mencapai Rp81,3 miliar. Segmen properti investasi yang merupakan sumber *recurring income* atau pendapatan berulang memberikan kontribusi senilai Rp528,2 miliar atau 24% dari keseluruhan.

**PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT).** Membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2017 senilai Rp92,81 miliar, turun 14,44% year on year. Total penjualan yang dicatatkan oleh perseroan senilai Rp1,04 triliun, turun tipis 0,95% dari posisi Rp1,05 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Perseroan banyak menjual produk di dalam negeri sebanyak 96,5% atau setara Rp1,01 triliun dan ekspor setara 3,5% dari total penjualan atau setara Rp36,01 miliar.

**PT Mayora Indah Tbk (MYOR).** Mencatatkan penjualan senilai Rp20,81 triliun per 2017, tumbuh 13,46% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan dan selisih kurs perseroan membuat raihan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk per 2017 menjadi Rp1,59 triliun, tumbuh 17,77% dari posisi Rp1,35 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dan pendapatan yang dicetak perseroan sejalan dengan pemulihan ekonomi domestik.

**PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI).** Berhasil membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp1,32 triliun, tumbuh 34,8% year on year. Peningkatan laba bersih tersebut sejalan dengan bertumbuhnya penjualan perseroan pada 2017 menjadi Rp3,38 triliun, tumbuh 3,68% dari posisi Rp3,26 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Adapun, komposisi penjualan minuman alkohol dan non alkohol Multi Bintang per 2017 masing-masing senilai Rp3,04 triliun dan Rp340,21 miliar. Pertumbuhan penjualan minuman alkohol pada 2017 mencapai 5,92% yoy, sedangkan penjualan minuman nonalkohol berkontraksi hingga 11,24% secara tahunan. Perseroan akan terus melanjutkan investasi di balik pelaksanaan termasuk upgrading secara masif di fasilitas produksi di Sampangagung, yang mana perseroan akan mengganti sistem pembotolan yang ada sekarang, yang sudah mencapai akhir usia operasionalnya, untuk diganti dengan sistem baru yang lebih canggih.

## TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TRAM	674	7.5	BBCA	573	8	PKPK	33	34.7	MLPT	-165	-23.1
RIMO	595	6.6	TLKM	455	6.3	MGNA	18	34.6	INTD	-130	-18.1
MYRX	501	5.6	BBRI	390	5.4	PSAB	58	25	AIMS	-48	-15.1
IIKP	441	4.9	ANTM	349	4.9	RBMS	64	25	CITA	-80	-12.3
ANTM	394	4.4	PGAS	260	3.6	OASA	48	16.8	LPLI	-21	-10.2

## DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BRPT	2420	-50	2325	2565	BOW	BSDE	1740	-20	1675	1825	BOW
TPIA	5975	75	5375	6500	BUY	PPRO	173	-5	167	185	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
INDY	3420	-20	3190	3670	BOW	PTPP	2700	0	2370	3030	BOW
JSMR	4610	-190	4525	4885	BOW	PWON	605	-15	583	643	BOW
TLKM	3660	-40	3425	3935	BOW	SMRA	915	-10	860	980	BOW
<b>PERTANIAN</b>						<b>KEUANGAN</b>					
AALI	13750	-100	13200	14400	BOW	WIKA	1710	15	1508	1898	BUY
LSIP	1315	0	1248	1383	BOW	WSKT	2520	-80	2470	2650	BOW
SSMS	1420	-5	1393	1453	BOW	<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
<b>PERTAMBANGAN</b>						<b>ASII</b>					
ADRO	1995	-25	1910	2105	BOW	ASII	7275	-75	6975	7650	BOW
ITMG	28900	525	25375	31900	BUY	<b>KEUANGAN</b>					
MEDC	1280	-10	1188	1383	BOW	AGRO	452	-10	427	487	BOW
PTBA	2890	0	2695	3085	BOW	BBCA	23800	350	22425	24825	BUY
<b>BARANG KONSUMSI</b>						<b>BBNI</b>					
GGRM	71000	-1850	69750	74100	BOW	BBNI	8725	-175	8588	9038	BOW
INDF	7150	0	6663	7638	BOW	BBRI	3600	-70	3410	3860	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						<b>BBTN</b>					
BHIT	112	-3	91	136	BOW	BBTN	3750	-60	3555	4005	BOW
BMTR	560	-5	540	585	BOW	BJTM	640	0	610	670	BOW
MNCN	1365	-35	1323	1443	BOW	BMRI	8050	50	7500	8550	BUY
BABP	50	0	49	52	BOW	BNII	276	2	263	287	BUY
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	PNBN	1085	-10	1015	1165	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
KPIG	1320	1320	555	765	BUY	AKRA	5925	-175	5788	6238	BOW
MSKY	795	20	785	785	BUY	LINK	5000	-175	4788	5388	BOW
						MAPI	7550	25	6938	8138	BUY
						UNTR	32000	-700	31075	33625	BOW

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
Tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 29186316 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Khazar Srikandi

Research Associate  
Khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 29186313 ext. 52313

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat  
10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*